

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan

Penelitian merupakan suatu kegiatan atau aktivitas dalam menelaah suatu masalah yang didasarkan pada analisis dan kontruksi yang dilakukan secara sistematis, konsisten yang bertujuan untuk mengungkapkan kebenaran dan mengetahui apa yang sedang diteliti.<sup>1</sup> Penelitian ini tergolong penelitian studi kasus dan lapangan atau disebut dengan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang hasil penelitiannya tidak menggunakan statistik atau kuintitas, akan tetapi melalui pengumpulan data, analisis kemudian di interprestasikan. Biasanya berhubungan dengan masalah sosial yang berdasarkan realita atau kenyataan yang kompleks dan rinci.<sup>2</sup>

Selain itu, penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) di mana seorang peneliti terjun ke lokasi penelitian dengan melakukan pengamatan serta melakukan wawancara langsung kepada pihak-pihak yang bersangkutan.<sup>3</sup> Jadi, dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang sudah terlebih dahulu dilakukan oleh seorang peneliti, hanya saja berbeda pada obyek dan lokasi yang akan diteliti.

Berdasarkan masalah penelitian yang telah dikemukakan terlebih dahulu dengan tujuan yang ingin dicapai dalam suatu penelitian ini, maka metode yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi obyek alamiah, (sebagai lawannya eksperimen) dimana peneliti adalah eksperimen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (*trianggulasi*) dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan suatu makna dari pada generalisasi. Alasan menggunakan metode penelitian kualitatif karena penelitian ini berusaha untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang berkaitan

---

<sup>1</sup>Rukin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Karaeng Bontomarannu: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia, 2019), 3.

<sup>2</sup>Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, ( Sukabumi; CV Jejak, 2018), 9.

<sup>3</sup>UKM F DYCREs, *Scientific Paper Academy*, ( Pekalongan: PT Nasya Expanding Management, 2021), 12.

dengan *softskill* dalam minat berwirausaha. Menurut Sugiyono, metode penelitian kualitatif disebut juga sebagai penelitian *naturalistik* karena penelitiannya dilakukan pada kondisi dan situasi yang alamiah, atau juga disebut dengan metode etnografi yang awalnya metode ini lebih banyak digunakan dalam penelitian pada bidang *antropolgi* budaya.<sup>4</sup>

Penulis melakukan penelitian ini langsung terjun ke lapangan untuk mendapatkan data yang jelas tentang “Upaya Menumbuhkembangkan Minat Berwirausaha Budidaya Udang Vaname Melalui Pengembangan *Softskill* Pada Petani Tambak Udang Vaname” yang penelitiannya menggunakan unsur pokok yang harus sesuai dengan masalah yang ada, tujuan, manfaat serta menghasilkan karya tulis ilmiah yang memiliki bobot sesuai kriteria yang ada, maka dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kualitatif.

### B. *Setting* Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara *purposive* atau secara sengaja memilih tempat di tambak udang vaname Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati. Dipilihnya tambak udang vaname ini karena dengan suatu pertimbangan bahwa petani tambak udang vaname sudah mengembangkan budidaya udang vaname dengan berbasis *softskill*. Penelitian ini rencana akan berlangsung selama kurang lebih dua bulan.<sup>5</sup>

### C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah suatu hal yang mempunyai data tentang beberapa variabel yang diteliti. Subyek penelitian kualitatif merupakan orang yang dapat dijadikan sumber data untuk mendapatkan sebuah informasi yang penting.<sup>6</sup> Subyek pada penelitian ini penulis mengambil petani tambak udang vaname yang tinggal di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang memiliki keterampilan tertentu dan juga berkeinginan menjadi seorang wirausaha yang sukses.

---

<sup>4</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, ( Bandung:Alfabet, 2021), 9.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT Rineka Cipta Edisi Revisi III, 1996), 112.

<sup>6</sup>UKM F DYCREs, *Scientific Paper Academy*, 12.

#### D. Sumber Data

Sumber data merupakan bukti atau fakta yang dikumpulkan untuk tujuan tertentu. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 macam yaitu:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber pertama atau data yang berasal dari sumber asli yang secara umum disebut dengan narasumber, dalam istilah teknisnya dikenal dengan sebutan responden. Perolehan data primer dalam penelitian ini melalui kegiatan wawancara langsung kepada narasumber yaitu petani tambak udang vaname Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang menumbuhkembangkan minat berwirausaha melalui pengembangan *softskill*.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain dan tidak langsung diperoleh peneliti dari topik penelitian. Data sekunder biasanya diperoleh melalui dokumentasi, arsip, jurnal atau data yang berkaitan dengan tujuan penelitian.<sup>7</sup> Data sekunder dalam hal ini adalah pengambilan data dengan metode dokumentasi yaitu dengan melihat perkembangan tambak udang vaname dari awal hingga sekarang yang menggunakan *softskill* dalam budidayanya.

#### E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis dan efektif dalam suatu penelitian. Tujuan dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui adanya data, seorang peneliti tidak akan memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Beberapa teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut yaitu:

1. Wawancara (Interview)

Wawancara merupakan suatu kejadian atau proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai untuk mendapatkan sebuah informasi melalui komunikasi secara langsung. Selain itu, wawancara juga dapat diartikan sebagai percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi, dimana pewawancara bertanya

---

<sup>7</sup>UKM F DYCRE, *Scientific Paper Academy*, 14.

<sup>8</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 62.

langsung tentang objek yang diteliti dan sudah direncanakan sebelumnya.

Dalam penelitian ini informasi yang dapat diambil adalah mengenai petani tambak udang vaname Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati yang dijadikan obyek untuk menggali informasi.<sup>9</sup>

## 2. Observasi (Pengamatan)

Peneliti perlu untuk mengetahui, melihat dan merasakan sendiri sesuatu yang terjadi atau yang sedang dilakukan. Hal ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi. Terdapat dua bentuk teknik pengumpulan data observasi yaitu:

a. *Participant Observer*, yaitu bentuk pengamatan dimana pengamat berpartisipasi dan terlibat pada kegiatan yang dilakukan. Pengamat mempunyai fungsi ganda yang pertama sebagai peneliti yang tidak diketahui, dan dirasakan oleh anggota yang lainnya. Kedua, sebagai anggota kelompok, peneliti harus aktif sesuai dengan tugas yang sudah dipercayakan kepadanya.

b. *Non Participation Observer*, yaitu bentuk pengamatan dimana pengamat tidak terlihat langsung dalam kegiatan kelompok, atau dapat juga dikatakan pengamat tidak ikut serta dan langsung dalam kegiatan yang diamatinya.

Dalam hal ini peneliti menggunakan penelitian participant observer agar dapat mengetahui dan menganalisis tentang menumbuhkembangkan *softskill* untuk mempercepat hasil panen dan meningkatkan kualitas dan kuantitas udang vaname di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.<sup>10</sup>

## 3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu. Dokumen ini dapat berupa teks tertulis, gambar maupun foto.<sup>11</sup> Pengumpulan dokumen dilakukan untuk mengecek kebenaran atau ketepatan

---

<sup>9</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, ( Jakarta: Kencana, 2014), 372.

<sup>10</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan Penelitian Gabungan*, 384.

<sup>11</sup>Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan Penelitian Gabungan*,. 391.

informasi yang diperoleh dengan melakukan wawancara mendalam. Bukti-bukti dokumen atau tertulis lebih kuat dari informasi lisan atau hal-hal yang lainnya. Penggunaan metode dokumen ini untuk mendukung, memperkuat dan menggali informasi yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara di tambak udang vaname di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam melakukan uji keabsahan data, penelitian kualitatif memiliki beberapa istilah antara lain yaitu:

### 1. Uji *Kredibility*

Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap hasil suatu penelitian kualitatif dilakukan dengan cara memperpanjang waktu dan peneliti ikut serta terjun ke lapangan, melakukan triangulasi sesuai aturan, melakukan cek dengan anggota lain dalam kelompok, menganalisis kasus negatif serta menggunakan referensi yang tepat dan sesuai.<sup>12</sup>

### 2. Uji *Transferability*

*Transferability* merupakan validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Validitas eksternal menunjukkan derajat ketepatan dan kesesuaian atau juga dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi di mana sampel tersebut diperoleh. Oleh sebab itu, agar orang lain dapat memahami hasil penelitian kualitatif maka ada kemungkinan untuk menerapkan hasil penelitian tersebut. Seorang peneliti dalam membuat laporannya harus rinci, jelas, sistematis, dan dapat dipercaya. Sehingga pembaca menjadi jelas atas hasil penelitian tersebut. Kemudian bisa memutuskan apakah dapat atau tidaknya untuk mengaplikasikan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

### 3. Uji *Depenability*

Uji *depenability* disebut juga dengan *reliabilitas*. Dalam penelitian kualitatif, uji *depenability* dilakukan dengan menggunakan audit terhadap keseluruhan proses dalam sebuah penelitian. Cara ini dilakukan oleh auditor yang independen atau pembimbing untuk mengaudit keseluruhan aktivitas peneliti dalam melakukan sebuah penelitian. Dimana seorang peneliti mulai menentukan masalah atau fokus, terjun

---

<sup>12</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 185.

ke lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, uji keabsahan data sampai pembuatan kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh seorang peneliti.

#### 4. Uji *Konfirmability*

Uji *konfirmability* dalam penelitian kualitatif disebut dengan uji obyektivitas penelitian. Penelitian dikatakan obyektivitas apabila hasil dari sebuah penelitian telah disepakati oleh banyak orang. Uji *konfirmability* sama dengan uji *dependability*, sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan. Menguji *konfirmability* berarti menguji sebuah hasil penelitian yang dihubungkan dengan proses yang dilakukan.<sup>13</sup>

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah upaya yang dilakukan oleh para peneliti dalam berpikir dan bekerja secara kualitatif, mulai dari proses merencanakan, mencari, menyusun, mengorganisasikan serta mereduksi data secara sistematis yang didapatkan dari hasil sebuah wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi.<sup>14</sup>

Peneliti dapat mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, menyusun serta memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh orang lain dan diri sendiri. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih difokuskan untuk terjun ke lapangan bersamaan dengan pengumpulan sebuah data. Oleh karena itu, analisis data merupakan bagian yang penting selama proses penelitian dilakukan agar dapat mengefektifkan waktu dan biaya. Selain itu, kegiatan ini dapat diartikan sebagai penelaah ulang selama proses pengumpulan data dan juga menginterpretasikannya atas hasil data yang sudah didapatkan. Dalam menganalisis data selama di lapangan, penulis menggunakan model Miles dan Huberman. Miles and Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara langsung dan terus

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 194-195.

<sup>14</sup>Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas Ti.8*, ( Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan, 2021), 2.

menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam melakukan analisis data anatara lain yaitu data *reduction*, data *display*, serta *conclusion drawing* atau *verification*.<sup>15</sup>

Proses reduksi data dalam penelitian kualitatif berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan hal-hal yang penting dan dicari tema serta polanya. Dengan demikian, data yang sudah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah seorang peneliti untuk melakukan pengumpulan data tahap selanjutnya dan mencarinya apabila diinginkan. Dalam hal ini, peneliti merangkum hal-hal yang akan diteliti mengenai tentang Upaya Menumbuhkembangkan Minat Berwirausaha Budidaya Udang Vaname Melalui Pengembangan *Softskill* Pada Petani Tambak Udang Vaname di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati, sehingga apabila terjun ke lapangan peneliti akan mudah dalam melakukan penelitian karena sudah memiliki bahan yang akan diteliti. Setelah melakukan reduksi data, maka tahap selanjutnya adalah mendisplaykan data atau penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dengan menggunakan bentuk tabel, garafik dan yang lainnya. Dengan melakukan penyajian data tersebut diharapkan data dapat terorganisasikan serta tersusun secara sistematis dan juga mudah dipahami.<sup>16</sup>

Tahap yang terakhir adalah penarikan kesimpulan atau *verification*. Hal ini dilakukan selama proses penelitian berlangsung seperti halnya proses reduksi data, setelah data terkumpul cukup memadai, maka proses selanjutnya mengambil kesimpulan yang masih bersifat sementara, akan berubah apabila tidak ditemukannya bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data. Namun, apabila kesimpulan pada tahap awal di temukan dan didukung dengan bukti-bukti yang kuat saat peneliti terjun dan kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>17</sup>

Dengan demikian, penarikan kesimpulan ini dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi mungkin juga tidak, karena seperti yang telah dikemukakan

---

<sup>15</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 131-132.

<sup>16</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, 134.

<sup>17</sup>Fitri Nur Mahmudah, *Analisis Data Penelitian Kualitatif Manajemen Pendidikan Berbantuan Software Atlas Ti.*, 11..

bahwa masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah terjun ke lapangan. Setelah melakukan reduksi data dan penyajian data, maka peneliti menyimpulkan dari hasil temuan data analisis tentang Upaya Menumbuhkembangkan Minat Berwirausaha Budidaya Udang Vaname Melalui Pengembangan *Softskill* Pada Petani Tambak Udang Vaname di Desa Banyutowo Kecamatan Dukuhseti Kabupaten Pati sehingga akan menjawab dari rumusan masalah pada peneliti.

